

ABSTRAK

PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DISMENORE DI KOMPLEK HIJRIYAH PONDOK PESANTREN PUTRI AL-FATHIMIYYAH BAHRUL ULUM JOMBANG

Oleh: Amiddana Rahmatika Diyani

Dismenore merupakan masalah paling umum yang dialami oleh remaja, beberapa akibat yang ditimbulkan dismenore yaitu nyeri pada panggul, darah yang keluar dalam jumlah banyak dengan waktu yang tidak beraturan dan keterbatasan aktivitas remaja. Dismenore yang tidak kunjung diobati bisa mengakibatkan keadaan patologis, memberikan peningkatan mortalitas, berdampak bagi kesuburan, kecemasan, ketidaknyamanan, perasaan sensitif, serta dapat mengganggu kegiatan sehari-hari seperti ketidakaktifan saat pembelajaran, kurang semangat, susah tidur, stress, gangguan aktivitas lainnya. Studi ini mempunyai tujuan guna mengetahui pengetahuan remaja putri tentang dismenore sebagai upaya untuk membuat para remaja putri peduli terhadap kesehatan reproduksinya dengan harapan pengetahuan remaja putri tentang dismenore meningkat baik tentang tanda gejala, dampak, penyebab, pencegahan, dan penatalaksanaan dismenore. Metode studi deskriptif dimanfaatkan pada studi ini. Populasi dalam studi ini ialah santriwati di Komplek Hijriyah Pondok Pesantren Putri Al-Fathimiyyah Bahrul Ulum Jombang dengan jumlah 44 santriwati. Besar sampel dari penelitian ini setelah mengenakan rumus slovin yakni 39 santriwati dipilih mengenakan teknik *accidental sampling* dengan kriteria inklusi. Variabel penelitian ini yakni pengetahuan remaja putri. Instrumen penelitian ini berupa lembar kuesioner meliputi data demografi serta kuesioner pengetahuan. Data yang didapatkan kemudian dikumpulkan dan diolah dengan cara mencari jumlah frekuensi serta persentasenya, lalu disajikan berbentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini memperlihatkan jika hampir setengah (35,90%) remaja putri mempunyai pengetahuan terkait pertanda serta gejala dismenore yang tergolong cukup, hampir setengah (38,46%) remaja putri memiliki wawasan terkait dampak dismenore yang tergolong baik, hampir setengah (35,90%) remaja putri mempunyai pengetahuan terkait sebab dari dismenore yang tergolong cukup, sebagian besar (58,97%) remaja putri memiliki wawasan terkait pencegahan dismenore yang tergolong baik serta sebagian besar (56,41%) remaja putri memiliki wawasan terkait penatalaksanaan dismenore yang tergolong baik. Dari hasil penelitian yang ada maka disarankan bagi pihak pondok pesantren untuk memberikan penyuluhan kesehatan secara berkala tentang dismenore.

Kata kunci: Pengetahuan, Dismenore

ABSTRACT

KNOWLEDGE OF ADOLESCENT GIRLS ABOUT DYSMENORRHEA IN THE HIJRIYAH COMPLEX OF THE FEMALE BOARDING SCHOOL AL-FATHIMIYYAH BHRUL ULUM JOMBANG

By: Amiddana Rahmatika Diyani

Dysmenorrhea is the most common problem experienced by adolescents, some of the consequences of dysmenorrhea are pelvic pain, heavy bleeding at irregular times and limitations in adolescent activities. Dysmenorrhea that is not immediately treated can lead to pathological conditions, increase mortality, affect fertility, anxiety, discomfort, sensitive feelings, and can interfere with daily activities such as inactivity during learning, lack of enthusiasm, insomnia, stress, and other activity disorders. The aim of this research was to determine the knowledge of adolescent girls about dysmenorrhea as an effort to make adolescent girls care about their reproductive health with the hope that adolescent girls' knowledge about dysmenorrhea will increase both regarding the signs and symptoms, impacts, causes, prevention, and management of dysmenorrhea. The research methodology used in this study was descriptive. 44 female students from the Al-Fathimiyyah Bahrul Ulum Jombang Girls' Islamic Boarding School's Hijriyah Complex made up the study's population. The sample size of this study after using the Slovin formula, namely 39 female students, was selected using accidental sampling techniques with inclusion criteria. Adolescent girls' knowledge is the study's variable. A questionnaire sheet with demographic information and a knowledge questionnaire served as the study tool. After gathering and processing the data to determine the frequency and percentage, the results were displayed in a frequency distribution table. The results of this study show that almost half (35.90%) of adolescent girls have knowledge about the signs and symptoms of dysmenorrhea in the sufficient category, almost half (38.46%) of adolescent girls have knowledge about the impact of dysmenorrhea in the good category, almost half (35.90%) of adolescent girls have knowledge about the causes of dysmenorrhea in the sufficient category, the majority (58.97%) of adolescent girls have knowledge about the prevention of dysmenorrhea in the good category and the majority (56.41%) of adolescent girls have knowledge about the management of dysmenorrhea in the good category. Based on the results of the existing research, it is recommended for Islamic boarding schools to provide regular health education about dysmenorrhea.

Keywords: Knowledge, Dysmenorrhea